

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*,  
RISIKO OPERASIONAL, DAN KECUKUPAN MODAL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN VARIABEL  
MODERASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**CATUR RAHAYU SUNU PRATIWI**

**NIM. 4321140**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*,  
RISIKO OPERASIONAL, DAN KECUKUPAN MODAL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN VARIABEL  
MODERASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**CATUR RAHAYU SUNU PRATIWI**

**NIM. 4321140**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Catur Rahayu Sunu Pratiwi

NIM : 4321140

Judul Skripsi : **Pengaruh *Intellectual Capital*, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan dengan Variabel Moderasi *Good Corporate Governance***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Mei 2025

Yang menyatakan,



**CATUR RAHAYU SUNU PRATIWI**

**NIM. 4321140**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Catur Rahayu Sunu Pratiwi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

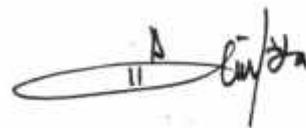
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Catur Rahayu Sunu Pratiwi  
NIM : 4321140  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Intellectual Capital*, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan dengan Variabel Moderasi *Good Corporate Governance***

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 19 Mei 2025  
Pembimbing,



**Aditva Agung Nugraha, M.E**  
**NIP. 199008112019031008**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

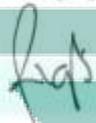
Nama : **Catur Rahayu Sunu Pratiwi**  
NIM : 4321140  
Judul : **Pengaruh *Intellectual Capital*, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan dengan Variabel Moderasi *Good Corporate Governance***  
Dosen Pembimbing : **Aditya Agung Nugraha, M.E.**

Telah diujikan pada hari Kamis, 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA**  
NIP. 198706302018012001

  
**Ade Gunawan, M.M.**  
NIP. 198104252015031002

Pekalongan, 19 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. AM. Muh. Khalidz Ma'shum, M.Ag.**  
NIP. 197806162003121003

## **MOTTO**

*Saat kita berani mencoba melakukan sesuatu, gagal itu wajar, dan berhasil itu bonus.*

*-Catur Rahayu Sunu Pratiwi*

*Jika kita berdoa, lantas situasi tetap begitu-begitu saja, tidak ada yang berubah, bukan berarti doa kita tidak makbul, boleh jadi, Tuhan sedang menguji agar hati kitalah yang berubah terlebih dulu.*

*-Tere Liye*

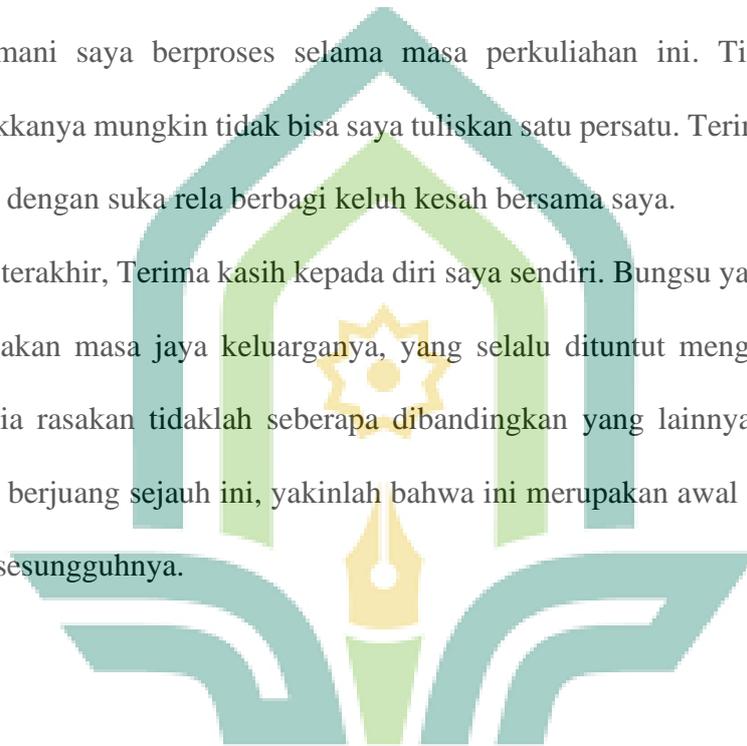


## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan saya kemudahan, kenikmatan, kelancaran dan kesehatan.
2. Kedua orang tua dan kakak-kakak saya tersayang, Bapak Watno, Ibu Nunung Sriyana, Mas Bowo, Mas Dwi dan Mba Wulan yang telah memberikan dukungan moral dan material. Terima kasih karena sudah mengusahakan semua keperluan kuliah dan hidup saya.
3. Keluarga besar yang juga turut andil dalam mendoakan saya.
4. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Aditya Agung Nugraha, M.E. yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing saya mengerjakan skripsi ini.

6. Dosen wali akademik, Ibu Jilma Dewi Ayuningtyas, M.Si.
7. Sahabat saya semasa kuliah Julaikha Nur Utami, juga teman-teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2021.
9. Seseorang dengan NIM 4321010, yang telah membantu, menyemangati dan menemani saya berproses selama masa perkuliahan ini. Tidak hanya itu, kebaikannya mungkin tidak bisa saya tuliskan satu persatu. Terima kasih karena sudah dengan suka rela berbagi keluh kesah bersama saya.
10. Yang terakhir, Terima kasih kepada diri saya sendiri. Bungsu yang tidak pernah merasakan masa jaya keluarganya, yang selalu dituntut mengerti bahwa apa yang ia rasakan tidaklah seberapa dibandingkan yang lainnya. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini, yakinlah bahwa ini merupakan awal dari perjuangan yang sesungguhnya.



## ABSTRAK

### **CATUR RAHAYU SUNU PRATIWI, Pengaruh *Intellectual Capital*, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan dengan Variabel Moderasi *Good Corporate Governance***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran *Intellectual Capital*, Risiko Operasional, dan Kecukupan Modal dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan perbankan, serta bagaimana *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) serta menguji apakah GCG memperkuat pengaruh tersebut.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari 31 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel, yang dihasilkan 31 perusahaan, atau 124 data. Kemudian, data dikurangi dengan outlier untuk memenuhi uji normalitas, maka menjadi 120 data. Metode yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS versi 15. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara Risiko Operasional (BOPO) dan Kecukupan Modal (CAR) memiliki pengaruh negatif signifikan. Sementara itu, peran moderasi GCG tidak dapat memperkuat pengaruh IC, BOPO dan CAR terhadap ROA.

Temuan ini memperkuat relevansi teori keagenan, yang mana menjelaskan pentingnya peran pengawasan dan pengendalian untuk menjaga efisiensi dan akuntabilitas manajemen. Sebagai saran praktis, bagi manajer bank disarankan untuk fokus meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan IC agar kinerja keuangan dapat optimal. Sedangkan bagi regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pengawasan dan peraturan yang lebih adaptif guna memperkuat stabilitas dan integritas sektor perbankan.

**Kata Kunci:** *Intellectual Capital*, Risiko Operasional, Kecukupan Modal, *Good Corporate Governance*

## ABSTRACT

### **CATUR RAHAYU SUNU PRATIWI, The Influence of *Intellectual Capital*, Operational Risk, and Capital Adequacy on Financial Performance with *Good Corporate Governance* as a Moderating Variable**

This research is motivated by the importance of the roles of *Intellectual Capital*, Operational Risk, and Capital Adequacy in influencing the Financial Performance of banks, as well as how *Good Corporate Governance* (GCG) can moderate that relationship. This study aims to determine the effect of each independent variable on Financial Performance, proxied by Return on Assets (ROA), and to test whether GCG strengthens that effect.

The data used is secondary data from 31 banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2023. Purposive sampling method was used to determine the sample, resulting in 31 companies, or 124 data points. Then, the data was reduced by outliers to meet the normality test, resulting in 120 data points. The method applied is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques using SPSS version 15. The research results indicate that *Intellectual Capital* has a significant positive effect on financial performance, while Operational Risk (BOPO) and Capital Adequacy (CAR) have a significant negative effect. Meanwhile, the role of GCG moderation cannot strengthen the influence of IC, BOPO, and CAR on ROA.

This finding reinforces the relevance of agency theory, which explains the importance of oversight and control to maintain the efficiency and accountability of management. As a practical suggestion, it is recommended that bank managers focus on improving operational efficiency and the management of IC to achieve optimal financial performance. Meanwhile, for regulators, the results of this research can serve as a basis for formulating more adaptive oversight policies and regulations to strengthen the stability and integrity of the banking sector.

**Keywords:** *Intellectual Capital*, Operational Risk, Capital Adequacy, *Good Corporate Governance*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Aditya Agung Nugraha, M.E. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Jilma Dewi Ayuningtyas, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA selaku dosen penguji I dan Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku dosen Penguji II

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral

9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 19 Mei 2025



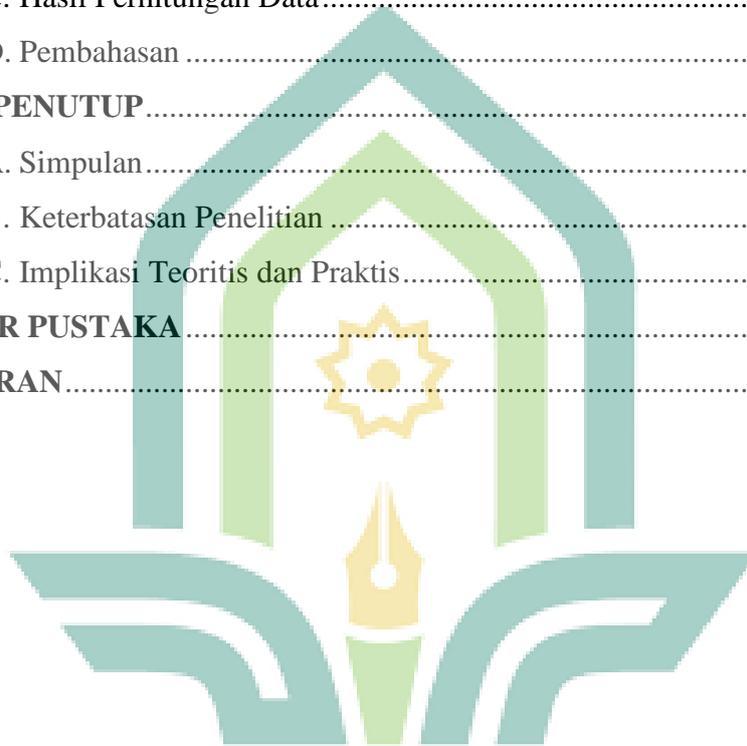
Catur Rahayu Sunu Pratiwi



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Pembatas Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Landasan Teori .....	16
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir .....	35
D. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	40
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Pendekatan Penelitian.....	40
C. Waktu penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel.....	41

E. Variabel Penelitian .....	42
F. Sumber Data .....	45
G. Teknik Pengumpulan Data .....	46
H. Metode Analisi Data.....	46
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian .....	52
B. Data Penelitian.....	52
C. Hasil Perhitungan Data.....	53
D. Pembahasan .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan.....	79
B. Keterbatasan Penelitian .....	81
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

### A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- kataba
- fa'ala
- žukira
- يَذْهَبُ - yažhabu
- su'ila
- كَيْفَ - kaifa
- هَوَّلَ - haula

### C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.... ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla
- ramā
- قِيلَ - qīla

### A. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

#### 1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	- raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

**B. Syaddah**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

**C. Kata Sandang**

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

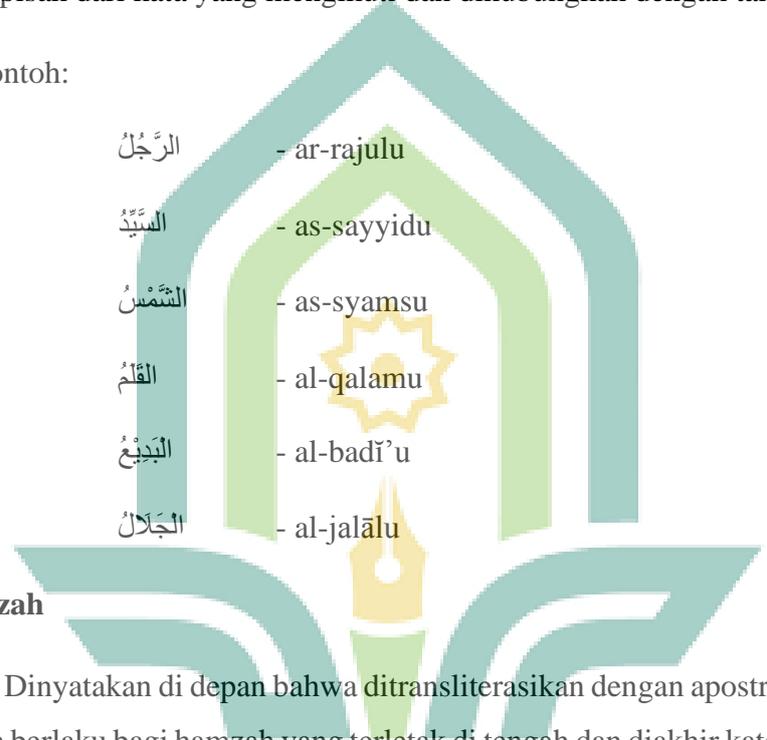
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

#### D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أُمِرْتُ	- umirtu

### E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

### F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

	Wa mā Muhammadun illā rasl
أَنَّ أَوْلَ بَيْتٍ وَضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بَيَّكَتْ مُبْرَاكَا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil allaḏī bibakkat amubārakan

شَهْرُ رَمَازَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْجِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحُ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wall habikullisyai'in 'al m

## G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data ROA 2020-2023 dalam persen (%) .....	6
Tabel 1. 2 Data BOPO BBNI 2020-2023 dalam persen (%) .....	8
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka .....	26
Tabel 3. 1 Proses Purposive Sampling Penelitian .....	41
Tabel 3. 2 Data Sampel .....	42
Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Setelah Outlier .....	53
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi (Cochrane-Orcutt).....	61
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Linear Berganda .....	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji t.....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji MRA.....	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	35
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel perusahaan .....	I
Lampiran 2 Tabulasi Variabel.....	VI
Lampiran 3 Data Perhitungan Variabel Intellectual Capital .....	VIII
Lampiran 4 Data Perhitungan Variabel Risiko Operasional.....	XI
Lampiran 5 Data Perhitungan Variabel Kecukupan Modal.....	XVI
Lampiran 6 Data Perhitungan Variabel Kinerja Keuangan .....	XXI
Lampiran 7 Data Perhitungan Variabel Good Corporate Governance .....	XXVI
Lampiran 8 Output SPSS Uji Statistik Deskriptif.....	XXXI
Lampiran 9 Output SPSS Uji Normalitas .....	XXXII
Lampiran 10 Output SPSS Uji Multikolinearitas.....	XXXIII
Lampiran 11 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas .....	XXXIV
Lampiran 12 Output SPSS Uji Autokorelasi .....	XXXV
Lampiran 13 Output SPSS Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	XXXVI
Lampiran 14 Output SPSS Uji Statistik t.....	XXXVII
Lampiran 15 Output SPSS Uji MRA.....	XXXVIII
Lampiran 16 Output SPSS Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	XXXIX
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	XL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor perbankan ialah pilar utama pada mekanisme keuangan sebuah negara, memainkan peran krusial menopang kemajuan ekonomi menggunakan fungsi intermediasi keuangan, yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan mendistribusikannya dalam wujud kredit. Di Indonesia, sektor perbankan terdiri atas dua sistem utama, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah, yang masing-masing memiliki prinsip operasional berbeda. Perbankan konvensional beroperasi berdasarkan mekanisme bunga, sementara perbankan syariah mengarah pada asas syariah yang melarang riba dan menekankan pada keadilan serta kemitraan dalam setiap transaksi. Pertumbuhan signifikan perbankan syariah dalam beberapa waktu terakhir mengindikasikan peningkatan antusiasme masyarakat kepada sistem keuangan berbasis syariah, di samping tetap dominannya perbankan konvensional dalam pangsa pasar nasional. Dinamika ini mendorong kebutuhan akan pemahaman mendalam mengenai kinerja, tantangan, dan prospek kedua sistem perbankan tersebut dalam mendukung stabilitas dan perkembangan ekonomi Indonesia.

Sejalan dengan peran vital sektor perbankan dalam perekonomian, analisis kinerja keuangan menjadi aspek penting untuk menilai stabilitas, efisiensi, dan kontribusi sektor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Kondisi pertumbuhan ekonomi global yang melambat dan pengetatan suku bunga mendorong perusahaan mempertahankan kinerja keuangannya dan

mengalokasikan keuntungan perusahaan dengan keputusan yang tepat (Sari, 2021). Kajian ini memanfaatkan ROA sebagai ukuran kinerja keuangan. ROA memusatkan perhatian pada kapasitas perusahaan dalam meraih laba dari kegiatan operasionalnya. Fungsi ROA adalah sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan ketika menciptakan keuntungan dengan memakai aset yang dimilikinya.

Pada konteks ini, *Intellectual Capital* memainkan peran strategis sebagai aset tidak berwujud yang dapat mendukung optimalisasi pengelolaan aset dan efisiensi operasional, sehingga secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada peningkatan profitabilitas yang tercermin melalui indikator ROA. *Intellectual Capital* sendiri ialah aset tidak berwujud, didalamnya meliputi pemahaman yang dimiliki oleh karyawan, interaksi dengan konsumen, inovasi perusahaan, sistem komputer dan administrasi, serta keahlian dalam keterampilan teknologi. Kinerja manajemen perusahaan dan pencapaian strategi yang sudah direncanakan sehingga mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan ialah sebuah dukungan dari nilai *Intellectual Capital* (IC) yang tinggi (Vanny, 2020). Kian baik penanganan *Intellectual Capital*, lantas kian baik pula performa finansial korporasi yang berencana diperoleh.

Secara implisit, di Indonesia *Intellectual Capital* sendiri telah diakomodasi dalam regulasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 19 (revisi 2010) mengenai *intangible asset* yang merupakan adaptasi atas *International Accounting Standard* (IAS) 38. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 19 (revisi 2010) menuturkan, *intangible asset* dipahami jika dan hanya jika potensi

signifikan korporasi hendak mendapatkan keuntungan ekonomis pada masa mendatang atas aset yang dimaksud, juga biaya perolehan aset mampu diprediksi dengan akurat (IAI, 2010).

Penelitian mengenai *Intellectual Capital* telah dikerjakan oleh Wahyuni (2021), yang mengidentifikasi bahwa IC berpengaruh kepada kinerja keuangan. Akan tetapi Erawati & Rauth (2023), menemukan bahwa tidak adanya pengaruh diantara IC dengan kinerja keuangan. Pengelolaan *Intellectual Capital* menghadapi risiko operasional, seperti kesalahan strategis, pengelolaan aset tak berwujud yang kurang optimal, atau bahkan kegagalan sistem. Risiko operasional merupakan sebuah risiko yang terjadi atas konsekuensi dari ketidaksempurnaan atau kegagalan dalam menjalankan mekanisme internal di suatu perusahaan, kelalaian manusia, ketidakberhasilan mekanisme teknologi, maupun risiko dari kasus eksternal (Aprilita Yuniar & Suria Manda, 2021).

Rasio biaya operasional seringkali digunakan sebagai indikator guna menilai keefektifan dan kemampuan perusahaan ketika mengoperasikan kegiatan operasionalnya. Penelitian mengenai risiko operasional telah dilaksanakan oleh Fadriyaturohmah & Manda (2022), menjumpai bahwa risiko operasional mengandung dampak positif kepada kinerja keuangan. Namun Aprilita Yuniar & Suria Manda (2021), menemukan bahwa risiko operasional berdampak negatif kepada kinerja keuangan.

Kecukupan modal ialah ukuran yang dimanfaatkan guna menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan, khususnya pada sektor perbankan. Tingkat kecukupan modal yang memadai pada bank mampu meningkatkan

kepercayaan masyarakat dalam menggunakan layanan yang disediakan. Sebagai tambahan, penelitian kecukupan modal yang diukur melalui rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi dapat menjadi faktor penting dalam merumuskan strategi bisnis di masa depan. Dengan demikian, semakin baik nilai CAR sebuah bank, maka bertambah besar dampaknya kepada kinerja keuangan perusahaan itu (Vanny, 2020).

Kecukupan modal memproyeksikan kapabilitas bank menyerap potensi kerugian dan mengamankan stabilitas keuangan. Tingkat CAR tinggi memperlihatkan ketahanan modal yang baik, memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan, dan memungkinkan korporasi guna menetapkan pendekatan yang lebih efektif guna meningkatkan kinerja keuangan. Riset mengenai kecukupan modal (CAR) telah dilakukan oleh Aprilita Yuniar & Suria Manda (2021), menemukan bahwa CAR berpengaruh kepada kinerja keuangan. Namun Nurkhalifa et al., (2021), menemukan jika CAR tidak memiliki dampak signifikan kepada ROA.

Studi ini memanfaatkan *Good Corporate Governance* menjadi variabel moderasi, diukur dengan memanfaatkan indikator ukuran dewan komisaris independen. GCG menjadi fokus dalam mengevaluasi pengaruh variabel lain terhadap hasil atau dampak yang diteliti dalam konteks keputusan perusahaan. Dengan memasukkan GCG sebagai variabel moderasi, tujuan kajian ini yaitu untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor tertentu mampu mempengaruhi hubungan antara variabel yang diteliti dan hasil yang ingin dicapai, serta untuk

memahami peran penting dari implementasi tata kelola perusahaan yang bagus pada konteks pengambilan keputusan.

Riset yang dikerjakan oleh Arifin (2023), memperlihatkan hasil *Good Corporate Governance* bisa memoderasi korelasi *Intellectual Capital* kepada *Financial Performanace* di PT. Tonasa. Begitu pula dengan riset yang dikerjakan oleh Astuti et al., (2022) memperlihatkan hasil jika *Good Corporate Governance* layak memoderasi korelasi antara kecukupan modal dengan performa finansial. Sementara riset yang dikerjakan oleh Rahma (2021), memperlihatkan hasil bahwa GCG yang diproksikan oleh PDKI tidak sanggup memperkuat dampak CAR kepada kinerja keuangan.

Sektor perbankan menghadapi tantangan kompleks selama masa wabah Covid-19, yang berdampak signifikan terhadap stabilitas dan kinerja keuangan, baik selama krisis maupun pada periode pemulihan. Selama pandemi, perbankan mengalami tekanan berat akibat meningkatnya risiko kredit sebagai dampak dari penurunan kemampuan bayar debitur, volatilitas pasar keuangan, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Pandemi Covid-19 memicu kepanikan global, di mana para investor berbondong-bondong menarik investasinya dalam bentuk saham dan mengkonversikannya menjadi uang tunai akibat kekhawatiran terhadap pelemahan nilai rupiah yang terus berlanjut (Yanti, 2020). Pasca pandemi, sektor perbankan dihadapkan pada tantangan pemulihan ekonomi yang berjalan lambat serta perubahan fundamental dalam lanskap bisnis dan perilaku nasabah, yang menuntut adaptasi dan inovasi berkelanjutan untuk menjaga kinerja dan daya saing.

Dikutip dari BPS (2020) dalam (Modjo, 2020) Pasar keuangan dalam negeri turut mengalami gejolak akibat dampak pandemi Covid-19, yang ditandai dengan arus modal keluar mencapai Rp 159,6 triliun dalam periode Januari hingga April 2020. Beberapa Kinerja Keuangan Perbankan yang tercermin dari nilai ROA selama tahun 2020 hingga 2023 mengalami penurunan, menandakan bahwa perusahaan tersebut kurang sehat dalam hal kinerja keuangannya. Bank Indonesia telah mengumumkan bahwa nilai ROA suatu perbankan sejatinya tidak boleh kurang dari 0,5%. Berikut merupakan perusahaan dengan nilai ROA <0,5%:

**Tabel 1. 1 Data ROA 2020-2023 dalam persen (%)**

No.	Tahun	BABP	MAYA	MBAS
1.	2020	<b>0,14 %</b>	<b>0,11 %</b>	0,89 %
2.	2021	<b>0,16 %</b>	<b>0,06 %</b>	0,71 %
3.	2022	0,91 %	<b>0,04 %</b>	1,01 %
4.	2023	0,67 %	<b>0,04 %</b>	<b>0,43 %</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat dilihat dalam tabel 1.1 bahwa nilai ROA tidak hanya mengalami penurunan pada awal pandemi saja, namun setelah periode pemulihan juga masih terasa. Terlihat dalam nilai ROA Bank MNC Internasional Tbk. pada tahun 2020 dan 2021 jauh dari nilai aman 0,5%. Sedangkan nilai ROA Bank Mayapada Internasional Tbk. memperlihatkan jauh dari angka aman bahkan selama 4 tahun berturut yang berarti dari awal pandemi hingga periode pemulihan. Sementara nilai ROA Bank Maspion Indonesia Tbk. mengalami penurunan pada saat periode pemulihan yaitu 2023 sebanyak 0,43%. Hal ini membuktikan jika penurunan kinerja keuangan perbankan mengalami imbas

tidak hanya pada saat munculnya pandemi saja, namun berlanjut hingga periode pemulihan.

Efisiensi operasional perbankan juga menunjukkan penurunan, tercermin dari kenaikan rasio BOPO, melonjak dari 79,58% pada tahun 2019 menjadi angka 86,55% (Mahadi, 2021). Dikutip dari media Bisnis.com (Wiratmini, 2020) Bank Rakyat Indonesia (BRI) terekam sebagai bank dengan portofolio kredit paling terdampak oleh pandemi Covid-19 dibandingkan dengan bank lainnya.

Secara rinci, sekitar 55 % dari total portofolio kredit BRI masuk dalam kategori terdampak signifikan akibat pandemi, mencerminkan besarnya tekanan yang dihadapi oleh sektor-sektor usaha yang menjadi debitur bank tersebut. Selain itu, sebanyak 25 % portofolio kredit BRI diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami dampak ringan, sedangkan 21 % sisanya berada dalam kategori terdampak minimal. Kondisi ini menunjukkan bagaimana pandemi memengaruhi kualitas aset BRI secara keseluruhan, yang pada akhirnya menuntut strategi mitigasi risiko dan upaya restrukturisasi kredit untuk menjaga stabilitas keuangan bank di tengah ketidakpastian ekonomi.

Kondisi-kondisi tersebut menekankan pentingnya peran *Intellectual Capital* dalam mendukung strategi perbankan untuk menghadapi tantangan akibat pandemi, terutama dalam mengelola kinerja keuangan. Selain itu, kecukupan modal juga menjadi faktor krusial bagi BRI dan bank lainnya dalam menjaga ketahanan finansial serta memastikan keberlanjutan operasional di tengah tekanan eksternal. Optimalisasi *Intellectual Capital*, seperti peningkatan

kapabilitas sumber daya manusia, efisiensi proses bisnis, dan pemanfaatan teknologi, diharapkan mampu memperkuat manajemen risiko operasional dan mendukung pemeliharaan kecukupan modal untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan.

**Tabel 1. 2 Data BOPO BBNI 2020-2023 dalam persen (%)**

<b>Tahun</b>	<b>BOPO</b>
2020	93,02%
2021	82,30%
2022	71,19%
2023	70,76%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Merujuk pada data tersebut, terlihat BOPO Bank Negara Indonesia pada tahun 2020 sangatlah tinggi yaitu mencapai angka 93,02%. BOPO yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut terlalu banyak mengeluarkan biaya dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan. Bank Indonesia sudah menyatakan dalam surat edarannya bahwa Bank harus memastikan rasio BOPO tetap berada di bawah 85%. Pada Bank Negara Indonesia, peningkatan BOPO diakibatkan oleh wabah Covid-19 yang kemudian memberikan beban pada pendapatan Bank. Akan tetapi pada tahun berikutnya, Bank Negara Indonesia mampu menurunkan persentase BOPO nya. Salah satu usaha yang dilakukan yaitu melalui efisiensi beban bunga dan tetap fokus terhadap penghimpunan dana murah atau biasa disebut *Current Account and Saving Account (CASA)*.

Hingga tahun 2022 terdapat sektor perbankan yang masih mengalami kerugian imbas dari pandemi Covid-19. Contohnya Bank KB Bukopin Tbk, dikutip dari media Bisnis Indonesia, Bank Bukopin mengalami pembekakan kerugian mencapai 118,58% di tahun 2022 yaitu Rp5,03 triliun, dimana jumlah

ini lebih besar dibandingkan dengan kerugian tahun 2021 sebesar Rp2,3 triliun (Prakoso, 2023). Bahkan Bank KB Bukopin mengalami kerugian beruntun yakni dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Tidak hanya pada sektor perbankan, sektor keuangan yang lain juga masih belum dapat bangkit dari kerugian pasca pandemi. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, perusahaan yang menyediakan layanan jasa asuransi ini mengalami kerugian sebesar Rp4,69 miliar pada 30 september 2022.

Meskipun beberapa negara telah melonggarkan pembatasan dan memulai langkah-langkah pemulihan ekonomi, ketidakpastian tetap tinggi dan dampak jangka panjang dari pandemi masih harus dinavigasi oleh perusahaan-perusahaan di sektor perbankan. Adopsi teknologi digital yang lebih luas dan transformasi digital secara keseluruhan telah menjadi fokus utama bagi perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses layanan keuangan, dan meningkatkan ketahanan terhadap risiko-risiko masa depan. Dengan demikian, pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap sektor perbankan secara menyeluruh dan mendorong perubahan strategis yang signifikan dalam upaya menghadapi tantangan yang ada dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang tidak pasti.

Masalah studi ini menjadi vital dikarenakan pentingnya peran perbankan dalam menjaga stabilitas ekonomi, terlebih dalam menanggapi berbagai kendala yang timbul akibat pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketidakpastian ekonomi yang tinggi selama dan setelah pandemi telah meningkatkan urgensi bagi perusahaan dalam mengelola

*Intellectual Capital*, mengendalikan risiko operasional, serta memastikan kecukupan modal agar dapat bertahan dan tetap kompetitif.

Namun, masih terdapat perbedaan hasil penelitian berkenaan dengan korelasi antara *Intellectual Capital*, risiko operasional juga kecukupan modal kepada Kinerja finansial. Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan tersebut dengan memperhatikan peran moderasi *Good Corporate Governance*. Peran variabel moderasi GCG menjadi relevan atas konteks ini, sebab penerapan prinsip tata kelola korporasi yang baik bisa meningkatkan efektivitas dalam mengelola aset intelektual, mengurangi risiko, serta mengoptimalkan penggunaan modal guna mendukung peningkatan kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ialah untuk menginvestigasi bagaimana pengaruh *Intellectual Capital*, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, Risiko Operasional, dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan dengan Variabel Moderasi *Good Corporate Governance*”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah sebelumnya, maka isu yang bisa dirancang peneliti ialah:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan di BEI?
2. Apakah Risiko Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan di BEI?

3. Apakah Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan di BEI?
4. Apakah *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan di BEI?
5. Apakah *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan di BEI?
6. Apakah *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan di BEI?

### **C. Pembatas Masalah**

Agar peneliti tidak terlampaui jauh dari pembahasan, maka dikeluarkan batasan masalah. Batasan masalah riset ini ialah seperti berikut:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan, yaitu dari tahun 2020-2023,
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor perbankan,
3. Variabel yang digunakan adalah *Intellectual Capital*, risiko operasional, dan kecukupan modal sebagai variabel independen (X), kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y) serta *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi (Z).

#### D. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang muncul sebelumnya, studi ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan,
2. Mengetahui pengaruh Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan,
3. Mengetahui pengaruh Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan,
4. Menganalisis peran *Good Corporate Governance* dalam memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan,
5. Menganalisis peran *Good Corporate Governance* dalam memoderasi pengaruh Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan,
6. Menganalisis peran *Good Corporate Governance* dalam memoderasi pengaruh Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Melalui studi ini, diperkirakan memadai mengutarakan pandangan terkait permasalahan pada sektor perbankan juga faktor-faktor yang mempunyai dampak kepada kinerja keuangan terkhusus *Intellectual Capital*, risiko operasional dan kecukupan modal.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Manajemen Perbankan

Memberikan wawasan dalam mengoptimalkan *Intellectual Capital* sebagai aset strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Membantu dalam mengelola risiko operasional dengan lebih

baik agar tidak berdampak negatif pada kinerja keuangan. Serta, Menjadi acuan dalam menjaga kecukupan modal (CAR) guna meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas keuangan bank.

b. Bagi Investor dan Pemegang Saham

Menyediakan informasi perihal pengaruh IC, Risiko Operasional, dan CAR kepada kinerja keuangan, yang bisa dimanfaatkan sebagai evaluasi dalam proses menentukan pilihan investasi. Dan, memperlihatkan peran GCG dalam memperkuat stabilitas dan kinerja keuangan bank, sehingga dapat dimanfaatkan guna menaksir kredibilitas dan daya saing korporasi perbankan.

c. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai permasalahan pada sektor perbankan dan kelak mampu dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

d. Bagi Regulator

Diharapkan mampu dijadikan referensi dalam memperkuat kebijakan pengawasan dan pengaturan sektor perbankan, terutama terkait risiko operasional, kecukupan modal, dan manajemen *Intellectual Capital*. Hasil penelitian ini dapat membantu regulator dalam mengevaluasi efektivitas penerapan rasio BOPO dan CAR, memperbaiki pengelolaan modal agar lebih produktif, dan meningkatkan akuntabilitas serta tata kelola perbankan melalui pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) yang lebih tepat sasaran.

## F. Sistematika Pembahasan

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada penelitian ini, yang dibahas dalam pendahuluan adalah mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada riset ini, yang dibahas dalam landasan teori yaitu perihal teori keagenan, *Intellectual Capital*, Risiko Operasional, Kecukupan Modal, Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance*, telaah pustaka, dan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, yang dibahas dalam metode penelitian adalah jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu kajian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data serta metode analisis data. Dimana metode analisis yang dipergunakan ialah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang didalamnya mencakup; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji statistik t), *moderating regression analysis* dan uji koefisien determinasi.

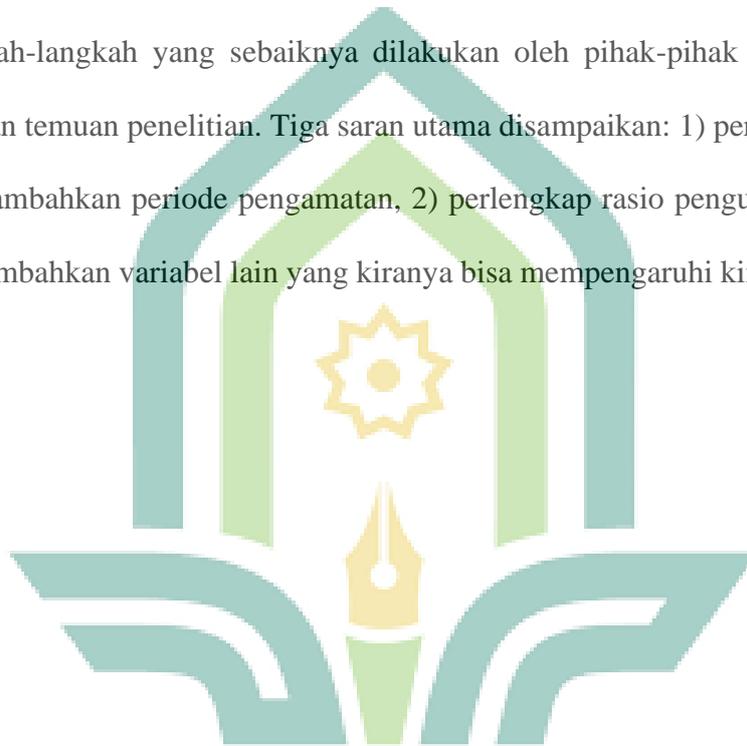
### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat: (1) Hasil penelitian yang dikategorikan berdasarkan pendekatan, jenis, serta rumusan masalah dan fokus penelitian; (2) Bagian (1) dan (2) dari pembahasan dapat digabungkan atau dipisahkan menjadi subbagian yang berdiri sendiri.

## BAB V: PENUTUP

Bab kelima menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini merangkum secara ringkas semua hasil penelitian yang telah diperoleh dan sesuai dengan rumusan masalah. Hasil uji dan analisis data yang dijelaskan pada bab sebelumnya menjadi dasar dari kesimpulan ini.

Dari hasil penelitian tersebut, disusun rekomendasi yang menjelaskan langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan temuan penelitian. Tiga saran utama disampaikan: 1) perluas objek riset dan tambahkan periode pengamatan, 2) perlengkap rasio pengukuran GCG, 3) menambahkan variabel lain yang kiranya bisa mempengaruhi kinerja keuangan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Mengacu pada hasil tinjauan terhadap perumusan masalah, pengolahan hipotesis, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa poin berikut menjadi temuan utama dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, variabel *Intellectual Capital* (X1) terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), yang dihitung dengan *Return on Assets* (ROA), pada korporasi sektor perbankan yang menjadi sasaran riset. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan pengelolaan *Intellectual Capital* berdampak langsung pada peningkatan Kinerja Keuangan.
2. Menurut hasil uji hipotesis kedua, variabel Risiko Operasional (X2) yang diproksikan dengan rasio BOPO menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini memperlihatkan bahwa semakin besar beban operasional yang diemban oleh korporasi, semakin menurun pula level Kinerja Keuangannya. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa efisiensi operasional menjadi faktor kunci dalam menjaga kesehatan keuangan bank.
3. Berdasarkan uji hipotesis ketiga, variabel Kecukupan Modal (X3) diproksikan melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Artinya, tingginya

rasio CAR justru tidak selalu mencerminkan kekuatan Kinerja Keuangan suatu bank.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat, variabel *Good Corporate Governance* (Z) diproksikan melalui Proporsi Dewan Komisaris Independen (PDKI), tidak dapat memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* (X1) dan Kinerja Keuangan (Y). Hal ini menandakan keberadaan GCG secara struktural belum menyediakan pengaruh nyata dalam memperkuat kontribusi IC terhadap ROA.
5. Menurut hasil uji hipotesis kelima, *Good Corporate Governance* (Z) juga tidak dapat memoderasi hubungan antara Risiko Operasional (X2) terhadap kinerja keuangan (Y). Dengan demikian, pengaruh Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan tidak dipengaruhi oleh kualitas tata kelola korporasi. Hal ini mungkin saja dapat disebabkan oleh lemahnya efektivitas Dewan Komisaris Independen yang belum menjalankan fungsi pengawasan secara aktif.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis keenam, *Good Corporate Governance* (Z) tidak memiliki peran signifikan dalam memoderasi hubungan antara Kecukupan Modal (X3) dan kinerja keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara struktural Dewan Komisaris Independen tersedia, fungsinya dalam memastikan efisiensi penggunaan modal belum berjalan efektif.
- 7.

## B. Keterbatasan Penelitian

Riset ini juga mengandung sejumlah kekurangan dalam penyajian hasil, yang didasarkan pada temuan dari proses pengujian dan analisis data yang telah diterapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup objek dan periode observasi, yakni hanya difokuskan pada korporasi perbankan yang terverifikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Batasan ini berimplikasi pada generalisasi temuan, karena hasil yang diperoleh mungkin belum dapat merepresentasikan kondisi seluruh sektor perbankan nasional secara menyeluruh, termasuk bank yang tidak tercatat di BEI atau yang beroperasi dalam konteks perbankan syariah dan daerah.
2. Pengukuran variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang hanya diukur melalui Proporsi Dewan Komisaris Independen, tanpa mempertimbangkan dimensi lain yang juga berperan penting dalam mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan. Aspek seperti kepemilikan saham oleh manajemen dan institusi, keberadaan serta efektivitas komite audit, dan keterlibatan pemegang saham dalam pengambilan keputusan strategis belum dianalisis secara komprehensif. Keterbatasan ini dapat mengurangi cakupan pemahaman terhadap pengaruh menyeluruh GCG dalam memoderasi hubungan antara variabel independen dan Kinerja Keuangan.
3. Pada cakupan variabel independen yang dimanfaatkan, meskipun variabel *Intellectual Capital*, Risiko Operasional, dan Kecukupan Modal telah

memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap model dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 84,8%, namun *output* tersebut juga menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 15,2% variasi dalam Kinerja Keuangan (ROA) yang diterangkan oleh faktor lain di luar model ini.

### C. Implikasi Teoritis dan Praktis

#### 1. Implikasi Teoritis

##### a. *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan

Hasil riset memperlihatkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perbankan. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pengelolaan aset intelektual, seperti kompetensi tenaga kerja, inovasi teknologi, dan sistem manajerial yang efektif, merupakan faktor kunci dalam melahirkan peningkatan nilai bagi korporasi. Oleh karena itu, manajemen perbankan disarankan untuk lebih memprioritaskan investasi pada pengembangan intelektual organisasi melalui pelatihan, digitalisasi, serta sistem informasi yang terintegrasi. Hal ini juga menegaskan pentingnya IC sebagai strategi peningkatan efisiensi dan daya saing dalam industri yang berbasis pengetahuan seperti sektor perbankan.

##### b. Risiko Operasional dan Kinerja Keuangan

Temuan bahwa Risiko Operasional (yang diproksikan melalui BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA menunjukkan bahwa efisiensi operasional memiliki peran sentral dalam menjaga profitabilitas bank. Implikasi manajerial dari hasil ini adalah pentingnya

peningkatan kontrol internal, automasi proses kerja, dan optimalisasi biaya operasional guna menurunkan rasio BOPO. Selain itu, bank perlu melakukan manajemen risiko yang lebih proaktif, termasuk penguatan sistem pengawasan internal, pengendalian biaya, dan evaluasi berkelanjutan atas proses bisnis yang menimbulkan kerugian. Manajemen risiko yang tidak hanya bersifat reaktif tetapi juga preventif dapat membantu menjaga stabilitas laba di tengah fluktuasi operasional.

c. Kecukupan Modal dan Kinerja Keuangan

Meskipun teori keuangan menyatakan bahwa modal yang kuat memperkuat kinerja keuangan, hasil penelitian justru menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa kepatuhan terhadap regulasi modal belum sepenuhnya diterjemahkan menjadi strategi produktif dalam operasional bank. Implikasinya adalah perlunya pergeseran paradigma dari sekadar kepatuhan terhadap rasio modal minimum menuju penggunaan modal sebagai alat strategis dalam ekspansi kredit atau investasi produktif. Dengan demikian, manajemen perlu melakukan alokasi modal yang efisien, mempertimbangkan risiko dan potensi imbal hasil, serta memadukan kepatuhan regulasi dengan orientasi performa finansial.

d. *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi

Riset ini menemukan bahwa GCG, yang diproksikan melalui Proporsi Dewan Komisaris Independen (PDKI), tidak dapat memoderasi

hubungan antara *Intellectual Capital*, Risiko Operasional, maupun Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan. Implikasi penting dari temuan ini adalah bahwa struktur tata kelola perusahaan belum cukup efektif dalam perannya sebagai mekanisme pengawasan strategis. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam kualitas implementasi GCG, tidak hanya secara struktural tetapi juga fungsional.

Dewan Komisaris Independen harus dipilih berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan independensinya yang sejati, bukan sekadar untuk memenuhi persyaratan regulasi. Penguatan fungsi pengawasan, peningkatan transparansi, serta pelatihan khusus bagi anggota dewan mengenai manajemen risiko dan pemanfaatan aset intelektual dapat menjadi strategi untuk mengoptimalkan peran GCG dalam mendukung kinerja keuangan. Implikasi ini menegaskan kembali pentingnya penerapan teori keagenan secara menyeluruh dalam praktik manajerial, agar hubungan antara agen dan prinsipal berjalan seimbang, transparan, dan produktif.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Manajemen Perbankan

Manajemen bank perlu memperkuat pengelolaan *Intellectual Capital* seperti kualitas SDM dan sistem informasi, karena terbukti berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, efisiensi operasional harus menjadi prioritas guna menekan rasio BOPO, serta kecukupan modal sebaiknya tidak hanya difokuskan untuk memenuhi

regulasi, tetapi juga dimanfaatkan secara strategis untuk mendorong Kinerja Keuangan.

b. Bagi Investor dan Pemegang Saham

Hasil riset ini menghadirkan informasi penting bahwa laba bank tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya modal atau beban operasional, tetapi juga oleh bagaimana aset intelektual dikelola. Investor disarankan untuk mempertimbangkan indikator *Intellectual Capital* dan efisiensi biaya operasional dalam menilai prospek dan nilai suatu bank, bukan hanya melihat rasio keuangan tradisional.

c. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membuka ruang bagi akademisi untuk mengkaji lebih dalam peran *Good Corporate Governance* sebagai variabel Moderasi yang belum efektif. Peneliti berikutnya bisa memperbanyak variabel lain seperti kualitas manajemen risiko, struktur kepemilikan, atau kondisi makroekonomi guna memperkaya pemahaman tentang elemen-elemen yang memengaruhi kinerja keuangan bank secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, M. S. (2020). Analisis CAR dan NPF terhadap Kinerja Maqashid Syariah dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Website resmi Perbankan Periode 2014-2019). *Skripsi*, 30401612239.
- Anam, H., & Hendra, H. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Nonkeuangan. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 213–228. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i2.126>
- Aprilita Yuniar, K., & Suria Manda, G. (2021). Pengaruh Risiko Operasional dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5423>
- Argantara, Z. R., Mujibno, & Priyojadmiko, E. (2021). Pengaruh Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah melalui *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Kelilmuan Dan Teknologi*.
- Arifin, A. H. (2023). Moderasi *Good Corporate Governance* pada Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 967–977. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2556>
- Asmapane, S., Lahjie, A. A., Ikbal, M., Risqi, Z. N., & Ersal, H. F. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel Mediasi. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 17(2), 353–372. <https://doi.org/10.31967/relasi.v17i2.491>
- Assa, V., & Loindong, S. S. R. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Bum di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1048–1057. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51747>
- Astuti, N. P., Murwani, J., & Ubaidillah, M. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko (NPL, LDR) dan Kecukupan Modal terhadap Financial Performance dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 4, September*.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif* (I. Ahmaddien (ed.)). Widina Bhakti Persada.

- BPS. (2020). *Ekonomi Indonesia Triwulan I 2020 Tumbuh 2,97 Persen*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2020/05/05/1736/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2020-tumbuh-2-97-persen.html>
- Destania, C. O., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Keuangan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 513–524. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32123>
- Erawati, T., & Rauth, A. M. G. (2023). Hubungan *Intellectual Capital* Dan Kinerja Keuangan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal E-Bis*, 7(1), 277–290. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1127>
- Fadriyaturohmah, W., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Periode 2014-2020). *Jurnal Pendidikan, Akuntansi, Dan Keuangan*, 5(1), 104–116. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 31–40. <https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8951>
- Hendrawaty, E. (2017). *Perspektif Excess Cash Dalam Teori Keagenan*. AURA CV. Anugrah Utama Raharja.
- Hestanto. (2023, January). *Teori Keagenan Menurut Beberapa Cendekiawan*.
- IAI. (2010). *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. 19(19).
- IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Indonesia, B. (2004). *Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004*.
- Indonesia, B. (2011). *SE BI NO.13/30/2011*.
- Indonesia, B. (2013). *Surat Edaran*. 15.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mahadi, T. (2021). *BOPO Perbankan menggemuk gara-gara pandemi*. Kontan.Co.Id. <https://newssetup.kontan.co.id/news/bopo-perbankan-menggemuk-gara-gara-pandemi>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Modjo, M. I. (2020). Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 103–116. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.117>
- Natanael, N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh NIM, BOPO, CAR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan. 2(2), 1091–1102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14682>
- Nurkhalifa, U., Machpudin, A., & Setiawati, R. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(2), 85–98.
- OJK. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*. [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan-Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK 33. Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan-Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK%2033%20Direksi%20dan%20Dewan%20Komisaris%20Emiten%20atau%20Perusahaan%20Publik.pdf)
- Perdana, A. W., Setyaningrum, R. P., Dasman, S., & Aminah, S. (2024). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(2), 120–129. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v7i2.355>
- Prakoso, J. P. (2023, April 10). Bank KB Bukopin (BBKP) Masih Terpasung Kerugian. *Bisnis Indonesia*. Bank KB Bukopin (BBKP) Masih Terpasung Kerugian
- Pratama, I. P. S. A., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. (2021). Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Tingkat Bunga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 373–381.

- Prawoto, A. T. B. N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Raja Grafindo Persada.  
<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/2051>
- Pulic, A. (1998). VAICTM An Accounting Tool For IC Management. *International Journal of Technology Management*, 5(8), 702–714.
- Putri, I. G. M. A. D., & Ulupui, I. G. K. A. (2017). *Pengaruh Corporate Governance*. Cv.Sastra Utama.
- Rahma, A. L. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Islam Indonesia*, 43.
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279–294.  
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.183>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Kbm Indonesia.
- Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan* (N. U. Rahmi (ed.)). Unpri Press.
- Suprayogi, M. D., & Karyati, P. D. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 02(1), 15–36.  
<https://doi.org/10.54367/jrak.v4i1.452>
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian* (Edisi Revi). Unri Press.
- Thaibah, & Faisal. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Bank, Biaya Operasional Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(2), 294–309. <http:jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang: UMM Press.
- Vanny. (2020). *Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Capital Adequacy Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia*. 5(5), 697–708.

- Wahyuni, A. F. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital*, Risiko Operasional, Debt To Equity Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bank Buku Iv Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Encyclopedia of Knowledge Management* (Vol. 1). <https://doi.org/10.4018/978-1-59904-931-1.ch043>
- Wiratmini, N. P. E. (2020). *Portofolio Kredit Terdampak Corona, Bank Mana Paling Besar?* *Bisnis.Com*. <https://finansial.bisnis.com/read/20200602/90/1247367/portofolio-kredit-terdampak-corona-bank-mana-paling-besar>
- Yanti, I. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Perbankan di Indonesia*. *Kompasiana*. [https://www.kompasiana.com/indriyntt/5ec48e28d541df4d7d0c6e43/dampak-covid-19-terhadap-perbankan-di-indonesia?lgn\\_method=google&google\\_btn=onetap](https://www.kompasiana.com/indriyntt/5ec48e28d541df4d7d0c6e43/dampak-covid-19-terhadap-perbankan-di-indonesia?lgn_method=google&google_btn=onetap)
- Yusnita, R. R., Judijanto, L., & Wandani, S. Z. (2023). *Manajemen Risiko* (A. Asari (ed.)). PT MAFY Media Literasi Indonesia.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : CATUR RAHAYU SUNU PRATIWI  
NIM : 4321140  
Program Studi : AKUNTANSI SYARIAH  
E-mail address : [caturrahayusunupratiwi@gmail.com](mailto:caturrahayusunupratiwi@gmail.com)  
No. Hp : 085876371437

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul : *Pengaruh Intellectual Capital, Risiko Operasional, dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan dengan Variabel Moderasi Good Corporate Governance*

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 05 Juli 2025



**Catur Rahayu Sunu Pratiwi**  
NIM. 4321140